

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood Tahun 2022-2024

¹Muhammad Rizkar Gymnastiar, ²Vino Febriyanto
^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Alamat Surat

Email: muhamad10221157@digitechuniversity.ac.id*,
vinofebriyanto@digitechuniversity.ac.id

Article History:

Diajukan: 21 Juli 2025; **Direvisi:** 2 Desember 2025; **Accepted:** 5 Mei 2026

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2022 hingga 2024. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, mengelola aset dengan efektif, dan menghasilkan laba. Metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan tetap stabil, yang menunjukkan kemampuan keuangan jangka pendek yang baik. Rasio solvabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang kuat dengan ketergantungan utang yang rendah. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan seberapa sering perusahaan mempertahankan laba meskipun ada masalah di industri. Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dan kinerja yang efisien selama periode yang diteliti. Hasil ini dapat digunakan sebagai referensi oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Efisiensi

ABSTRACT

In this study, financial ratios such as liquidity, solvency, activity, and profitability are used to analyze the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk from 2022 to 2024. The goal is to assess the company's ability to meet short and long term liabilities, manage assets effectively, and generate profits. A qualitative descriptive method with secondary data from the company's annual financial statements was used. The analysis results show that the company's liquidity ratio remains stable, which indicates good short-term financial capability. The solvency ratio also shows that the company has a strong capital structure with low debt dependency. The activity ratios show how efficiently assets are used, while the profitability ratios show how often the company maintains profits despite problems in the industry. Overall, the financial ratio analysis shows that PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk has good financial performance and efficient performance during the period studied. These results can be used as a reference by management, investors, and other stakeholders in decision making.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability, Efficiency

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Semakin besar permintaan pasar, maka semakin banyak pula proses produksi yang dilakukan perusahaan. Proses produksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari sumber daya manusia, sumber daya alam, hingga mesin-mesin besar. Karena produk yang dihasilkan berupa barang jadi dari hasil pengolahan bahan mentah, maka dari sudut pandang ekonomi, perusahaan manufaktur memiliki peranan penting dalam memberikan nilai tambah terhadap barang yang dihasilkan. Kegiatan manufaktur termasuk dalam proses ekonomi yang kompleks karena melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi produk yang siap dijual, melalui serangkaian proses produksi yang memanfaatkan mesin, peralatan, dan tenaga kerja. Setiap tahap produksi membawa bahan mentah semakin mendekati bentuk akhirnya.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya di sektor manufaktur, perusahaan menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah dengan memanfaatkan pendanaan eksternal berupa utang. Penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperluas kapasitas produksi dan operasional, namun juga mengandung risiko, terutama risiko finansial seperti beban bunga yang tinggi dan masalah likuiditas. Menurut Ridwan dan Inge (2003), keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan organisasi secara keseluruhan.

Keuangan berkaitan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antar individu, bisnis, dan pemerintah. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri atau eksternal, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di Indonesia, sektor manufaktur menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis bagaimana laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyusun laporan keuangan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan strategis.

Analisis laporan keuangan menjadi penting karena memberikan gambaran mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menunjukkan tren positif turut mendorong perkembangan sektor industri, termasuk manufaktur. Evaluasi terhadap laporan keuangan secara berkala sangat penting untuk memastikan perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat. Analisis keuangan ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja, serta menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial. Menurut Sukhemi (2007), pengukuran kinerja keuangan harus disesuaikan dengan kondisi dan tujuan perusahaan.

Laporan keuangan adalah produk akhir dari siklus akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Laporan ini memiliki fungsi strategis sebagai media komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu, laporan keuangan sering disebut sebagai "Language of Business" (Sugiono, 2016). Evaluasi kinerja keuangan perusahaan juga harus mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modalnya. Dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, analisis kinerja keuangan dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan objektif.

Rasio keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara kuantitatif, mempermudah pemahaman manajemen terhadap kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan. Menurut Van Horne (2012), keuntungan adalah salah satu ukuran penting dalam kinerja perusahaan karena menggambarkan efisiensi penggunaan modal. Penggunaan rasio-rasio ini tidak hanya

menunjukkan hasil masa lalu, tetapi juga memberikan gambaran tentang prospek masa depan perusahaan. Dengan demikian, manajemen dan investor dapat mengambil keputusan bisnis secara bijaksana.

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan karena sederhana dalam perhitungan namun kompleks dalam interpretasi. Kasmir (2013) menyatakan bahwa rasio keuangan dapat dibagi menjadi empat jenis utama, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Keempat rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal, efisiensi operasional, dan pencapaian laba.

Dalam konteks ini, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia, menjadi subjek yang menarik untuk diteliti. Perusahaan ini telah lama beroperasi dan memiliki kontribusi signifikan dalam industri barang konsumsi. Sebagai perusahaan publik, Indofood CBP wajib mempublikasikan laporan keuangannya, yang memungkinkan dilakukan analisis mendalam terhadap kinerjanya dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada periode tahun 2022-2024.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi rasio likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2022-2024?
2. Bagaimana kondisi rasio solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam periode 2022-2024?
3. Bagaimana efisiensi penggunaan aset PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurut rasio aktivitas dalam periode 2022-2024?
4. Bagaimana tingkat profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2022-2024?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam periode 2022-2024.
2. Menilai kondisi solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dalam periode 2022-2024.
3. Mengevaluasi efisiensi operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui rasio aktivitas dalam periode 2022-2024.
4. Menganalisis kemampuan menghasilkan laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui rasio profitabilitas dalam periode 2022-2024.

2. METODE

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan data laporan keuangan selama periode 2022-2024. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan menyajikan angka-angka secara statistik, melainkan juga menginterpretasikan secara mendalam kondisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dianalisis secara sistematis dan naratif.

Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pemahaman terhadap makna yang dikonstruksi dari data, bukan semata-mata angka atau statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengelola likuiditas, solvabilitas, aktivitas operasional, serta profitabilitasnya dari waktu ke waktu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai karakteristik atau fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang

jelas dan rinci tentang suatu keadaan berdasarkan data yang ada tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana kondisi keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ditinjau dari empat rasio utama: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Setiap rasio dianalisis menggunakan data laporan keuangan perusahaan selama 2022-2024, kemudian ditafsirkan untuk mengetahui tren dan implikasinya bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam bentuk laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang diperoleh dari:

- Website resmi perusahaan
- Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Sumber-sumber terpercaya lainnya yang relevan

Data tersebut meliputi laporan neraca, laba rugi, dan arus kas selama periode 2022-2024.

Penggunaan teknik dokumentasi ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia dalam bentuk dokumen resmi dan dapat dianalisis secara langsung untuk menilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting untuk melihat kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan.

Tabel 1. Hasil analisis rasio likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2024

Rasio	2022	2023	2024
Current Ratio (CR)	121,19%	119,88%	140,49%
Quick Ratio (QR)	73,95%	76,23%	93,57%
Cash Ratio (CaR)	21,46%	29,32%	40,10%

Current Ratio mengalami peningkatan di tahun 2024, yang menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Quick Ratio juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan juga membaik. Sementara itu, Cash Ratio terus meningkat, artinya kas dan setara kas perusahaan bertumbuh untuk mendukung kewajiban lancarnya.

3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Tabel 2. Hasil analisis rasio solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2024

Rasio	2022	2023	2024
Debt to Asset Ratio (DAR)	48,45%	44,57%	44,23%
Debt to Equity Ratio (DER)	94%	80%	79%

Debt to Asset Ratio mengalami penurunan, menunjukkan semakin kecil bagian aset perusahaan yang dibiayai utang, sehingga risiko keuangan berkurang. Rasio Debt to Equity Ratio menunjukkan struktur modal perusahaan semakin sehat dan proporsional, karena ketergantungan terhadap utang menurun.

3.3 Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Tabel 3. Hasil analisis rasio aktivitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2024

Rasio	2022	2023	2024
-------	------	------	------

Total Asset Turnover (TATO)	0,72 kali	0,67 kali	0,66 kali
Inventory Turnover (ITO)	4,99 kali	5,52 kali	5,74 kali
Fixed Asset Turnover (FATO)	2,15 kali	2,20 kali	2,36 kali

Total Asset Turnover menurun, artinya perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya, Inventory Turnover meningkat, menunjukkan perputaran persediaan semakin cepat dan efisiensi dalam pengelolaan stok meningkat. Fixed Asset Turnover juga meningkat, yang berarti perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan.

3.4 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 4. Hasil analisis rasio profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2022-2024

Rasio	2022	2023	2024
Gross Profit Margin (GPM)	34,18%	35,50%	37,43%
Net Profit Margin (NPM)	10,76%	11,45%	13,11%
Return on Assets (ROA)	7,77%	7,69%	8,64%
Return on Equity (ROE)	15,33%	14,24%	15,48%

Gross Profit Margin terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, menandakan efisiensi biaya produksi yang semakin baik. Net Profit Margin meningkat, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah semua biaya meningkat. Return on Assets naik, mengindikasikan peningkatan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Return on Equity mengalami peningkatan kembali di 2024 setelah sempat menurun, menunjukkan laba bersih terhadap ekuitas membaik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2022-2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas: Menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid, dengan rasio yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas: Cenderung menurun dari tahun ke tahun, yang merupakan hal positif karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang, sehingga struktur permodalannya semakin sehat.
3. Rasio Aktivitas: Rasio perputaran total aset mengalami penurunan, sedangkan rasio perputaran persediaan dan aset tetap mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset tetap dan persediaan, meskipun efisiensi total aset masih perlu ditingkatkan.
4. Rasio Profitabilitas: Secara keseluruhan, meningkat, yang menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan laba. Hal ini menggambarkan efisiensi dalam operasional perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja likuiditasnya, khususnya dalam pengelolaan kas agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal.
2. Pengelolaan utang jangka panjang perlu dijaga, agar solvabilitas tetap stabil dan perusahaan tetap dipercaya oleh investor dan kreditor.
3. Perlu adanya peningkatan efisiensi penggunaan seluruh aset, terutama dalam meningkatkan Total Asset Turnover agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal dari total aset yang dimiliki.
4. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan margin keuntungannya dengan tetap menjaga efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi serta distribusi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ridwan & Inge. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Van Horne, James C. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.